

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Sumber Jaya

Pada tahun 1958 M Desa Sumber Jaya pada awalnya disebut sebagai Desa Transmigrasi, yang terdapat 4 (empat) kampung atau dusun yaitu:

- a. Dusun 1.
- b. Dusun II.
- c. Dusun III, dan
- d. Dusun IV.

Dan dipimpin oleh Kepala Desa bernama Bapak Kamsuri. Pada tahun 2006 Desa Sumber Jaya terjadi pemekaran menjadi 2 desa yaitu Desa Sumber Jaya dan Desa Darma Buana, dan sampai saat ini menjadi Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

Dari awal terbentuknya Desa Sumber Jaya pada tahun 1958 hingga tahun 2021 saat ini, Desa Sumber Jaya sudah 5 kali berganti kepemimpinan Kepala Desa. Untuk Kepala Desa yang pertama yaitu Bapak Kamsuri, yang kedua yaitu Bapak Puting (6 periode), ketiga Bapak Giok (1 periode), keempat Bapak Liswan (2 periode), dan saat ini Desa Sumber Jaya dipimpin oleh Kepala Desa terpilih yaitu Bapak Balhi, yang telah dilantik langsung tanggal 09 Juni 2021 oleh Bupati OKU Timur Bapak H. Lanosin Hamzah, S. T sebagai Kepala Desa periode 2021-2027.

Setelah dilantik dan ditetapkan sebagai Kepala Desa tentu saja banyak tugas-tugas penting yang harus dikerjakan, seperti

tujuan utamanya yaitu ingin membuat Desa Sumber Jaya lebih maju, aman, nyaman, tertib dan juga bermartabat. Setiap desa selalu ingin melakukan yang terbaik bagi masyarakatnya. Di situasi pandemi covid-19 seperti ini tugas Kepala Desa dan juga Instansinya lebih ekstra lagi dalam mengayomi masyarakat, terutama memberikan informasi untuk menggunakan masker setiap keluar rumah, saat bepergian, memastikan kebersihan diri dan lingkungan sekitar, serta memenuhi protokol kesehatan pemerintah.²⁹

a. Letak Geografis

Secara geografis Desa Sumber Jaya dengan ibu kota kecamatan 50 M, dengan ibu kota kabupaten kurang dari 90 KM

- 1) Bagian Utara : perbatasan antara Desa Karang Melati
Kec. Semendawai Timur Kab.OKUT
- 2) Bagian Selatan : perbatasan antara Desa Darma
Buana Kec. Belitang II Kab. OKUT
- 3) Bagian Barat : perbatasan antara Desa Raman Jaya
Kec. Belitang II Kab. OKUT
- 4) Bagian Timur : perbatasan antara Desa Keli Rejo Kec.
Belitang II Kab. OKUT.

Dengan luas desa diperkirakan 1,025 Hektar, dan daerah tropis merupakan dataran rendah, bermuara kesungai dan bukan perbukitan melainkan rawa.³⁰

²⁹ Balhi, Kepala Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kab. OKU Timur, *Wawancara*, Sumber Jaya, 07 Agustus 2021

³⁰ Endang Lilis P, Kasi Pemerintahan Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, *Profil Desa Sumber Jaya*, 02 Juli 2021

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Desa Yang Baik Dan Bersih, Untuk Mewujudkan Desa Sumber Jaya Yang Adil, Makmur, Sejahtera Dan Religius”.

2) Misi

Misi merupakan sesuatu yang diemban atau yang dilaksanakan Desa Sumber Jaya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan agar tujuan terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan. Untuk memberikan arah bagi penyelenggara pemerintah dan pembangunan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, maka ditetapkan misi:

- a) Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari KKN.
- b) Optimalisasi pemahaman potensi Sumber Daya Alam.
- c) Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif dalam masyarakat.
- d) Pemberdayaan masyarakat.³¹

c. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumber Jaya

Berikut gambar Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

³¹ Ibid, Endang Lilis P

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa
Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur**



Sumber: Profil Desa Sumber Jaya

d. Keadaan Sosial Desa Sumber Jaya

1) Sumber Daya Manusia

SDM merupakan pokok dan tujuan pembangunan yang meliputi seluruh sistem kehidupan manusia sejak dari kandungan hingga akhir hayat. Pembangunan menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan tujuan akhir. Oleh karena itu, peningkatan kualitas manusia harus menjadi perhatian besar. Saat ini divisi SDM Desa Sumber Jaya

sudah sangat baik, namun kedepannya akan lebih baik lagi.³²

2) Pendidikan

Berikut gambar tingkat pendidikan di Desa Sumber Jaya.

Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Desa Sumber Jaya

NO	Tingkat Pendidikan	DUSUN 1		DUSUN 2		DUSUN 3		DUSUN 4	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	Tamat SD	8	7	11	14	23	22	24	26
2	Tamat SLTP	13	18	21	28	32	26	21	25
3	Tamat SLTA	11	17	23	16	17	24	19	13
4	Tamat Perguruan ST	5	3	5	4	6	6	5	7

Sumber: Profil Desa Sumber Jaya

3) Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama sangat sadar terhadap peribadahan keagamaan, khususnya agama Islam. Dan 99,5% penduduk Desa Sumber Jaya memeluk agama Islam.

4) Budaya

Dikawasan ini, penduduk Desa Sumber Jaya melindungi dan mempertahankan budaya, adat-istiadat dan hukum adat yang diwarisi dari nenek moyang mereka. Lembaga yang sangat berperan

³² Ibid, Endang Lilis P

dalam pelestarian dan pemeliharaan adat dan budaya setempat adalah lembaga adat Desa Sumber Jaya yang masih aktif dalam melakukan pelaksanaan tugasnya.

e. Keadaan Ekonomi Desa Sumber Jaya

Perkembangan ekonomi Desa Sumber Jaya secara juga semakin meningkat yang diukur dengan bertambahnya jumlah orang yang berusaha dan bekerja, tetapi biasanya jenis pekerjaan berdasarkan hasil usaha tidak dapat ditentukan, dan juga dapat dari hasil pinjaman koperasi dari pemerintah.

Yang menarik perhatian warga Desa Sumber Jaya adalah masih banyaknya masyarakat yang terus menerus berwirausaha dan bermata pencaharian di bidang pertanian (sawah) dan perkebunan (karet, sayuran, umbi-umbian, dll). Hal ini mungkin menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sumber Jaya bebas terhadap ilmu pengetahuan.³³

f. Prasarana Umum Desa Sumber Jaya

Prasarana umum di Desa Sumber Jaya banyak yang sudah mencukupi ataupun dapat dikatakan kondisinya sudah baik, tetapi terdapat pula sebagian prasarana umum yang masih di dasar standar. Untuk lebih jelas mengetahui bagaimana keadaan prasarana umum di Desa Sumber Jaya pada gambar di bawah ini.

³³ Ibid, Endang Lilis P

Gambar 1.3 Prasarana Umum Desa Sumber Jaya

3. Prasarana umum yang ada

No	Jenis/Pasaran	Volume	Kondisi	Luasan RTM
1	2	3	4	5
1	Jalan Nasional / Posort	4 Km	Baik	1,2,1,2,3,4,1,2,4,1,4,5/1,2,3,4
2	Jalan Kabupaten	1 Km	Rusak	4,2,3
3	Jalan Desa/Jalan Perdesa	1 Km	Rusak	1,2,3,4,5/1,2,3,4
4	Jalan Lapangan/Markas	5,5 Km	Baik	1,2,3,4,1,2,3,4,1,2,3,4
5	Jembatan Desa/Jalan Perdesa	1 Km	Akang Baik	1
6	Jembatan Desa/Jalan Kabupaten	-	-	-
7	Jembatan Desa/Jalan Kabupaten	-	-	-
8	Jembatan Desa/Jalan Kabupaten	-	-	-
9	Jembatan Desa/Jalan Kabupaten	-	-	-
10	Gedung SD/Meja	5 Unit	Baik	40
11	Puskesmas/Perawatan	-	-	-
12	Piyandi	-	-	-
13	Samar gal umum	80 Unit	Baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
14	Samar gal	80 Unit	Baik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
15	Kantor Kepala Desa	1 unit	Baik	40
16	Polsek	-	-	-
17	Asn Lurah ke Kantor Desa	80 unit	Baik	40
18	Masjid	4 unit	Baik	1,2,3,4,1,2,3,4
19	Mushola	7 unit	Baik	1,1,2,1,2,4,5,1,2,3,4
20	Tempat Tempal Pemukiman Umum	5 unit	Baik	24
21	Pusat Kumpul Komunitas	3 unit	Baik	1,2,2,7,8
22	Kantor SD	-	-	-

Sumber: Profil Desa Sumber Jaya

2. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya

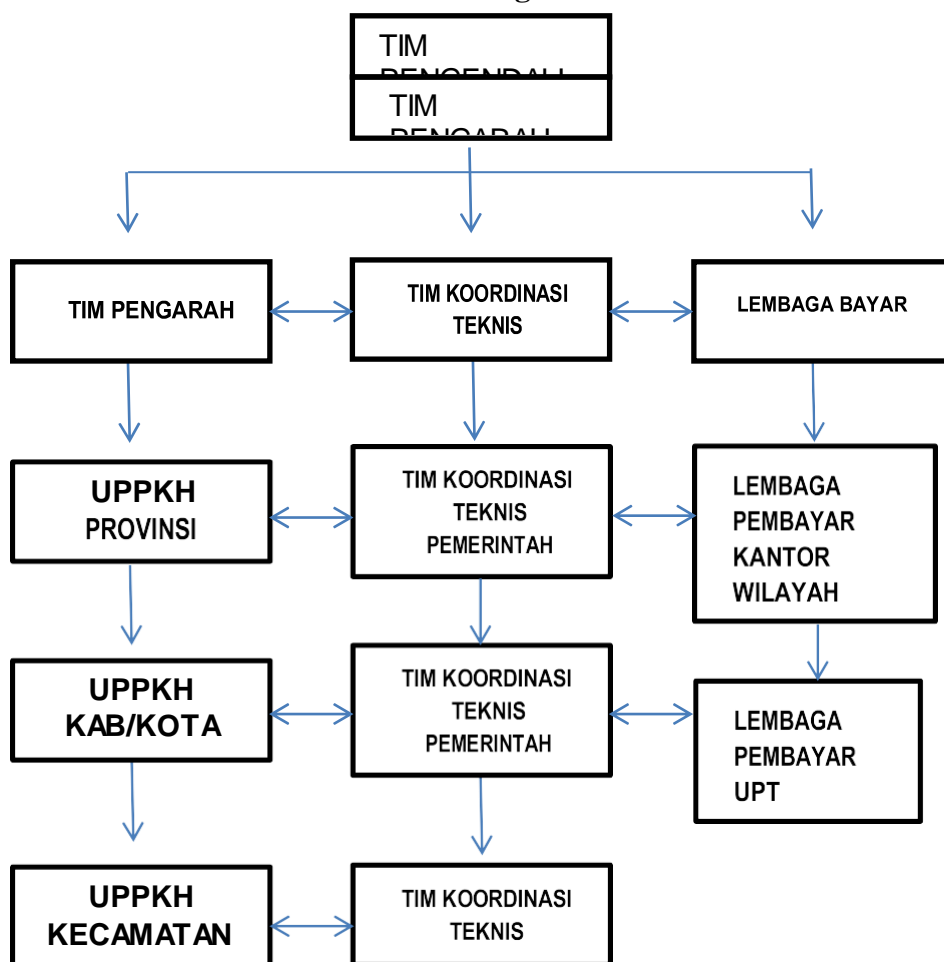
a. Sejarah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya

Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Sumber Jaya sudah ada sejak tahun 2015. Program Keluarga Harapan merupakan salah satu tujuan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di tingkatan Kabupaten OKU Timur, dan tujuan Program Keluarga Harapan adalah sampai ke tingkat kecamatan dan desa. Dengan adanya PKH di Desa Sumber Jaya, maka sudah ada 68 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dimana KPM yang dipilih merupakan kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam

Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu keluarga yang memenuhi. Selain itu, sejak awal pelaksanaan program, keluarga penerima manfaat telah didistribusikan ke masing-masing RT di Desa Sumber Jaya.³⁴

Untuk mengidentifikasi struktur kelembagaan Program Keluarga Harapan Desa Sumber Jaya, terdapat dalam gambar struktur di bawah ini.

Gambar 1.4 Struktur Kelembagaan PKH



Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya

³⁴ Muhammad Alwi, Pendamping PKH Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, *Wawancara*, 7 Juli 2021

b. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya

Program Keluarga Harapan adalah program tunai yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin berupa sembako seperti (telur, umbi-umbian, beras, kacang-kacangan, sayuran, dll) serta bantuan tunai ± Rp. 200.000,00- Rp. 1.500.000,00 kepada peserta PKH, yang memenuhi persyaratan berikut.³⁵

- 1) Ada faktor kesehatan, anak di bawah enam tahun, ibu hamil atau menyusui (termasuk anak cacat ringan atau sedang) .
- 2) Terdapat komponen pendidikan untuk anak usia 6-21 tahun, siswa SD/MI sederajat, SMP/MTS sederajat dan SMA/MA sederajat, termasuk siswa penyandang disabilitas ringan atau sedang
- 3) Keluarga peserta Program Keluarga Harapan memiliki unsur sosial bagi penyandang disabilitas berat.
- 4) Keluarga peserta PKH memiliki unsur bantuan sosial untuk lansia di atas 70 tahun. Lansia di atas 70 tahun sejak 1 Januari tahun verifikasi, dan lansia di atas 70 tahun yang mengurus keluarga PKH.³⁶

Program Keluarga Harapan (PKH) telah beroperasi di Desa Sumber Jaya sejak tahun 2015, dengan jumlah awal 30 Keluarga Penerima Manfaat, dan pada tahun 2018

³⁵ Ibid h.39

³⁶ Ibid h.39

mengalami kenaikan mencapai 70 KPM. Pada tahun 2021 menjadi 68 KPM karena persyaratan kepesertaannya sudah tidak memenuhi.

Berikut tabel Struktur Organisasi PKH di Desa Sumber Jaya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Struktur Organisasi PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

No	Nama	Jabatan
1	Sulaiman Rasyid S. Pd	Koordinator Kec. Belitang II
2	Muhammad Alwi S. Pd, I	Pendamping PKH Desa Sumber Jaya

Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya

B. Pengembangan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur

Bab ini ialah analisis peneliti beserta jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam menganalisa data yang terkumpul digunakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis menganalisa data secara kualitatif sehingga penulis bisa menerangkan secara rinci data tersebut supaya bisa dijadikan suatu kesimpulan.

Peneliti melakukan penelitian di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, dan dimulai pada bulan Januari - serta berakhir pada bulan Juli 2021 agar mendapatkan hasil jawaban-jawaban untuk permasalahan- permasalahan pada bab-bab yang terdahulu. Untuk observasi pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Januari, dan saat itu Keluarga Penerima Manfaat sedang proses pengambilan bantuan berupa tunai

pada salah satu tempat pelayanan transaksi, dengan jumlah bantuan tunai yang diberikan oleh PKH sesuai dengan komponen persyaratan KPM.

Dilanjutkan pada bulan Februari tanggal 5, Program Keluarga Harapan melakukan kegiatan pembagian sembako. Dan pada tanggal 7 Juli juga melakukan kegiatan yang sama seperti sebelum-sebelumnya yaitu pembagian bantuan berupa sembako sekaligus bantuan tunai.

Tabel 1.3 Bentuk Sembako dan Jumlah Bantuan PKH

Bentuk Bantuan Sembako PKH	Jumlah Bantuan Tunai PKH
Telur, Beras, Kacang-kacangan, Umbi-umbian, Sayuran, dll.	± Rp.225.0000 sampai dengan Rp 1.350.000 sesuai dengan komponen keluarga yang dimiliki.

Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya

Dalam melakukan wawancara penulis memiliki 6 orang informan yang dengan senang hati menjawab serta berbagi pengalaman kepada penulis, sehingga proses wawancara berjalan dengan baik.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Bapak Balhi pada tanggal 2 Juli 2021 pukul 09.31 mengenai adanya Program Keluarga Harapan di Desa Sumber jaya, sebagai berikut.

“ Saya sebagai Kepala Desa Sumber Jaya mengharapkan dengan adanya PKH ini dapat meningkatkan perekonomian warga saya, selain itu juga dengan adanya PKH ini kebutuhan sehari-hari mereka dapat terpenuhi dan biaya pendidikan anak juga terbantu, selain itu dengan PKH dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia di Desa Sumber Jaya hingga warga saya memiliki sarana dan prasarana baru dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan mereka untuk lebih sejahtera. ”³⁷

³⁷ Bapak Balhi, Op. Cit h.34

1. Cara Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

Dalam usaha peningkatan perekonomian agar menghasilkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia membentuk pelayanan serta pula sarana selaku upaya menghasilkan kesejahteraan tersebut. Tentunya setiap negara ingin mensejahterakan masyarakat miskin, agar standar ekonominya terus maju serta menjadi makmur. Salah satunya adalah pembentukan Program Keluarga Harapan (PKH) berupa bantuan finansial, serta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) diberdayakan oleh pemerintah dengan tujuan supaya terciptanya kesejahteraan dalam masa waktu jangka panjang.

Kenaikan ekonomi ialah suatu perihal yang seluruhnya wajib dicoba guna memberi kesejahteraan kepada masyarakat, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sangat diperlukan upaya pemerintah dalam mengembangkan seluruh aspek di dalamnya, serta pula perencanaan supaya manajemen organisasi lebih jelas dan terarah.

Oleh sebab itu bagian ini akan membahas mengenai bagaimana cara pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi melalui Program Keluarga harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

Dalam merealisasikan sebuah kegiatan program tentunya harus membuat perencanaan terlebih dahulu, agar kegiatan yang dilakukan tersusun dan berjalan sesuai yang diharapkan. Suatu kesatuan yang utuh dengan tujuan disebut

visi perencanaan. Karena tahap ini suatu tahapan penting dalam fungsi manajemen saat menghadapi lingkungan luar yang selalu berubah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH Bapak Alwi, pada tanggal 7 Juli 2021 mengenai perencanaan PKH, sebagai berikut.

“ Ya, sebelum merealisasikan kegiatan PKH, kami selaku pendamping PKH terlebih dahulu melakukan perencanaan seperti menyusun jadwal dan rencana kerja setiap awal bulan dengan berkoordinasi kepada atasan. Seperti masa pandemi begini setiap melakukan kegiatan PKH kita harus mengikuti protokol kesehatan, yang di mana hal ini berbeda saat melakukan kegiatan PKH sebelum adanya pandemi”.

Pembentukan sebuah organisasi atau lembaga tentunya memiliki objek utama sebagai dasar mengapa dibutuhkan dibentuknya organisasi atau lembaga tersebut. Seperti halnya Program Keluarga Harapan (PKH), memiliki tujuan utama dan syarat khusus untuk menjadi Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Alwi:

“Sasaran utama Program Keluarga Harapan (PKH) adalah ibu hamil/melahirkan/menyusui, anak dibawah usia 5 tahun atau 5-7 tahun yang tidak duduk di bangku sekolah SD, siswa Smp, dan anak SMA sederajat. Selain itu, mengenal syarat khusus menjadi penerima PKH, setiap orang yang menjadi komponen pesertra PKH harus menandatangani kontrak sebagai peserta PKh yang ditetapkan Kementerian Sosial”.

Selain harus memiliki objek utama, sebuah organisasi ataupun lembaga juga harus memiliki struktur kegiatan yang jelas untuk mempermudah komunikasi, memperjelas tugas

masing-masing divisi serta kejelasan tanggung jawab, pengendalian dan juga sebagai pengawasan.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Alwi:

“Struktur Kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Jaya meliputi, penetapan sasaran penerima bantuan Program Keluarga Harapan, pertemuan awal dan validasi data, serta pemutakhiran data komponen peserta PKH, penyaluran bantuan, P2K2/pertemuan kelompok, verifikasi komitmen peserta dan juga kemandirian”.³⁸

a) Penetapan Sasaran

Pemilihan peserta atau penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) didasarkan pada tingkat kemiskinan terendah. Penyelarasan dilakukan agar jangkauan penerima manfaat PKH luas. Kegiatan penetapan sasaran terhadap peserta PKH melibatkan beberapa pendamping PKH yang berada pada Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kab. OKU Timur. Seperti yang dikatakan pendamping di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kab. OKU Timur sebagai berikut.

“ Dalam pemilihan sasaran atau tepatnya peserta PKH sebenarnya pendamping sudah mendapatkan data para peserta penerima PKH dari pemerintah DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) pusat, yang kemudian tugas pendamping melakukan survey lapangan pada pertemuan awal dan validasi data untuk memastikan bahwa data para peserta PKH itu benar-benar memenuhi kriteria untuk nantinya dapat bisa ditetapkan menjadi peserta PKH”.

³⁸ Muhammad Alwi, Op. Cit

b) Penetapan Lokasi Penerima Bantuan PKH

Pelaksanaan PKH dilakukan sesuai surat keputusan Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (DJSK). Setelah tujuan ditetapkan, pelaksanaan PKH pusat akan melakukan pertemuan pertama untuk memvalidasi data calon peserta PKH.

c) Pertemuan Awal dan Validasi Data

Pertemuan awal merupakan kegiatan sosial melalui Program Keluarga Harapan bagi calon peserta PKH. Sedangkan validasi data adalah kegiatan mencocokkan data penerimaan PPLS awal dengan status calon peserta PKH saat ini yang valid dan memenuhi kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur yaitu Bapak Alwi, menjelaskan:

“Tujuan dari pertemuan awal dan juga validasi data ini yaitu mengumpulkan seluruh calon peserta PKH untuk memberikan informasi tentang semua kegiatan-kegiatan yang ada di PKH selama mereka menjadi peserta PKH dan para pesertapun harus mengikuti seluruh peraturan yang telah dijelaskan kepada para peserta sebelumnya”.

d) Penyaluran Bantuan PKH

Penyaluran bantuan bagi partisipan PKH yang sudah diresmikan tahun anggaran sebelum ini dilakukan dalam empat tahap dalam satu tahun. Sedangkan untuk diluncurkan pada tahun ajaran. Penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan dilakukan melalui sistem rekening melalui lembaga pembayaran. Penyaluran bantuan kepada peserta Program Keluarga Harapan didasarkan pada komponen kepesertaan.

Bantuan bagi peserta Program Keluarga Harapan dari bantuan tetap dan peningkatan komponen pendidikan dan kesehatan. Jumlah anggota yang memenuhi kriteria untuk Program Keluarga Harapan. Agenda dan pelaksanaan penyaluran bantuan akan disesuaikan dengan situasi dan keadaan tahun serta kebijakan yang memfasilitasi pelaksanaan penyaluran bantuan.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Alwi berkaitan dengan penyaluran bantuan ini, yaitu.

“ Saat pencairan berupa sembako pendamping terlebih dahulu mengkonfirmasi sembako sehari sebelum tanggal pembagian sembako ditetapkan dan saat tanggal pembagian sembako pendamping mendampingi kegiatan pembagian sembako itu sampai selesai, sedangkan bantuan tunai sendiri pendamping terlebih dahulu mengkoordinasikan kepada pihak bank setelah itu baru menginformasikan lagi kepada peserta PKH. Dan biasanya agar tidak mengantri kita membaginya sesuai dengan kelompok RT masing-masing, setelah bantuan cair pendamping merangkul data peserta yang mencairkan bantuan”.

Berikut tabel tingkatan bantuan dana PKH yang penulis paparkan.³⁹

Tabel 1.4 Indeks dan Komponen Bantuan PKH

Skema Bantuan	Indeks Bantuan Per-KSM/Thn
Bantuan tetap	Rp. 500.000
Bantuan komponen PKH: a. Ibu Hamil/Menyusui/Nifas/balita/	Rp. 1.000.000

³⁹ Direktorat Jaminan Sosial, Op.cit., h. 4

anak pra- sekolah		
b. Anak SD dan yang sederajat	Rp.	450.000
c. Anak SMP dan yang sederajat	Rp.	750.000
d. Anak SMA dan yang sederajat	Rp.	1.000.000
Bantuan minimum per KSM	Rp.	950.000
Bantuan maksimum per KSM	Rp.	3.700.000

Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya

Tabel 1.5 Contoh Perhitungan Nilai Bantuan Berdasarkan Komponen

NO	BANTUAN TETAP	BANTUAN BERDASARKAN KOMPONEN				TOTAL BANTUAN
		Bumil/ Nifas/Balita	Anak SD	Anak SMP	Anak SMA	
1	500.000	1.000.000	450.000	750.000	1.000.000	3.700.000
2	500.000	1.000.000	450.000	750.000	-	2.700.000
3	500.000	1.000.000	450.000	-	-	1.950.000
4	500.000	1.000.000	-	750.000	1.000.000	3.250.000
5	500.000	1.000.000	-	750.000	-	2.250.000
6	500.000	1.000.000	450.000	-	1.000.000	2.950.000
7	500.000	1.000.000		-	1.000.000	2.500.000
8	500.000	-	450.000	750.000	1.000.000	2.700.000
9	500.000	-	450.000	750.000	-	1.700.000
10	500.000	-	450.000	-	-	950.000

11	500.000	-	-	750.000	1.000.000	2.250.000
12	500.000	-	-	750.000	-	1.250.000
13	500.000	-	450.000	-	1.000.000	1.950.000
14	500.000	-	-	-	1.000.000	1.500.000

Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya

Tabel 1.6 Indeks Bantuan Minimal

URAIAN	BANTUAN Rp. 950.000/tahun			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Bantuan Komponen	112.500	112.500	112.500	112.500
Bantuan Tetap	-	500.000	-	-
Jumlah diterima	112.500	612.500	112.500	112.500

Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya

Tabel 1.7 Indeks Bantuan Maksimal

URAIAN	BANTUAN Rp. 3.700.000/tahun			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
Bantuan Komponen	800.000	800.000	800.000	800.000
Bantuan Tetap	-	500.000	-	-
Jumlah diterima	800.000	1.300.000	800.000	800.000

Sumber: Dokumentasi PKH Desa Sumber Jaya.

e) P2K2/ Pertemuan Kelompok

Tujuan umum dari P2K2 sendiri sebagai peningkatan pengetahuan serta apresiasi mengenai hal pentingnya bimbingan dan pendidikan anak, kesehatan, perlindungan anak serta kesejahteraan sosial dalam ruang lingkup keluarga, dan pengelolaan keuangan. Kegiatan pembinaan P2K2 merupakan proses pembelajaran rutin untuk mempercepat perubahan perilaku di Kelompok Penerima Manfaat (KPM) PKH.

Sedangkan pertemuan kelompok sendiri merupakan kegiatan rutin yang telah disediakan oleh pendamping sosial sebagai pelaksanaan tugas yang bersifat administratif serta edukatif sekaligus memberikan informasi tentang hal tata tertib dan aturan PKH.

Dari hasil wawancara Bapak Alwi mengatakan:⁴⁰

“Untuk mempermudah pendampingan PKH para peserta kami bagi beberapa kelompok dan setiap kelompok itu ada ketua masing-masing yang dipilih secara sukarelawan, dan tugas ketua itu mengkoordinasi kepada anggotanya jika ada pertemuan-pertemuan. Dengan adanya pengelompokan ini para peserta jadi lebih mudah mendapat informasi dan lebih mempercepat kalau ada kumpul-kumpul”.

f) Verifikasi Komitmen Peserta PKH

Komponen pendidikan dan kesehatan memeriksa keterlibatan peserta dalam penerimaan sekolah dan

⁴⁰ Ibid h.15

kehadiran anak baik di sekolah maupun di puskesmas. Verifikasi komitmen ini diharapkan dapat mengubah pola pikir KPM PKH untuk berperilaku positif untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan.

g) Graduasi Mandiri/ Ilmiah

Graduasi mandiri yang dimaksudkan yaitu penerima manfaat mampu melepas diri dari bantuan-bantuan yang telah diberikan dalam PKH yang selama ini diberikan. Hal ini terjadi karena biasanya penerima manfaat sudah dinilai mandiri secara ekonominya atau dengan faktor lain yaitu peserta tidak memenuhi persyaratan menjadi KPM PKH.

Selain hal-hal yang dibahas di atas, Bapak Alwi selaku pendamping PKH di Desa Sumber Jaya juga mengatakan:

“Sebuah program tidak dapat dikatakan berhasil jika tidak adanya keterampilan dari setiap individu penerima bantuan. Oleh karena itu, sebagai pendamping kami selalu memotivasi penerima manfaat untuk memenuhi kewajibannya sebagai peserta PKH dan memastikan bahwa tujuan utama Program Keluarga Harapan berfungsi dengan baik. Yang jelas kami sebagai pendamping berharap PKH ini dapat memenuhi kebutuhan ekonomi, anak-anak sekolah dan juga kesehatan mereka yang intinya biar masyarakat terbantu”.

2. Pengaruh Yang Dihasilkan Dari Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

Membangkitkan pasrtisipasi penuh masyarakat sebagai tujuan akhir mewujudkan kemampuan dan integrasi masyarakat untuk membangun diri mereka sendiri adalah tujuan pengembangan masyarakat. Melalui Program Keluarga Harapan ini, pengembangan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi diharapkan dapat mewujudkan kemampuan serta memberikan pengaruh atau dampak yang baik bagi masyarakat, khususnya bagi penerima Program Keluarga Harapan.

Pengaruh ialah energi yang terdapat serta timbul dari suatu baik barang ataupun orang yang turut membentuk suatu sifat, keyakinan ataupun perbuatan seorang. Pengaruh ialah satu kondisi di mana ada ikatan timbal balik ataupun ikatan karena akibat antar yang mempengaruhi serta yang dipengaruhi.⁴¹ Bersumber pada penafsiran di atas bisa disimpulkan kalau pengaruh ialah suatu respon yang terjalin akibat dari suatu aksi ataupun kondisi yang sanggup menngganti ataupun membentuk suatu kondisi ke arah yang lebih baik. Serta pengaruh yang diartikan oleh peneliti ialah pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap tingkatan ekonomi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur.

⁴¹ Suharno dan Retnoningsih, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Semarang: Widya Karya, 2006, h.243

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa Keluarga Penerima Manfaat PKH, peneliti mengamati perubahan tingkat ekonomi masyarakat yang menjadi Keluarga Penerima Manfaat melalui Program Keluarga Harapan.

Ibu Rosa menuturkan saat wawancara pada tanggal 24 Juni 2021 pukul 15.08, sebagai berikut.⁴²

“ Alhamdulillah mba, dengan adanya PKH ini dapat sedikit membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kayak sembako yang dibagikan setiap 1 bulan sekali, itu bisa jadi tabungan juga dan juga bantuan uang yang dikasih 3 bulan 1 sekali bisa jadi tambahan untuk keperluan anak sekolah. Apalagi saat pandemi begini dengan PKH sangat-sangat membantu untuk tambahan”.

Hasil wawancara dengan Ibu Devi pada tanggal 26 Juni 2021 pukul 17.17, sebagai berikut.⁴³

“ Saya sangat berterimakasih atas bantuan yang telah diberikan oleh PKH, dengan bantuan ini membuat keluarga saya sangat terbantu untuk menambah kebutuhan sehari-hari. Karna keadaan pandemik begini penghasilan kurang mendukung serta sulit dalam mencari pekerjaan lain, jadi dengan adanya PKH saya sangat berterimakasih atas bantuannya.”

⁴² Rosa, Ketua Kelompok Peserta PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, *Wawancara*, 24 Juni 2021

⁴³ Devi, Peserta PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, *Wawancara*, 26 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Supik pada tanggal 1 Juli 2021 pukul 13.18, sebagai berikut.⁴⁴

“Sebelum saya ikut PKH untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya sangat sulit, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk makan biasanya saya mencari bahan-bahan yang bisa dimasak di kebun dan untuk keperluan sekolah anak saya, saya dulu pernah meminjam seragam anak tetangga yang sudah lulus. Tetapi setelah jadi penerima PKH alhamdulillah kebutuhan sehari-hari sedikit terpenuhi dari pembagian sembako setiap 1 bulan sekali dan untuk keperluan anak sekolah saya dapat tabungan dari bantuan uang tunai yang dibagi 3 bulan sekali”.

Begitupun juga hasil wawancara dengan Ibu Pita pada tanggal 1 Juli 2021 pukul 10.13, sebagai berikut.⁴⁵

“Alhamdulillah saya sangat senang dan berterimakasih karena adanya PKH ini dapat sedikit membantu rakyat kecil seperti kami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, seperti di masa pandemi seperti ini seperti bantuan sembako setiap 1 bulan sekali dan bantuan uang 3 bulan sekali”.

Dilihat dari hasil wawancara di atas mengenai dampak yang diberikan dalam pengembangan masyarakat pada peningkatan ekonomi oleh Program Keluarga Harapan ini terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM), PKH

⁴⁴ Supik, Peserta PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belintang II Kabupaten OKU Timur, *Wawancara*, 1 Juli 2021

⁴⁵ Pita, Peserta PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belintang II Kabupaten OKU Timur, *Wawancara*, 1 Juli 2021

memberikan pengaruh yang signifikan bagi penerimanya yang di mana awal mula sebelum menjadi anggota PKH ada keluarga yang sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun setelah menjadi penerima PKH dalam kehidupan mereka ada peningkatan di mana tidak hanya dalam segi ekonomi tetapi dalam segi pendidikan juga membaik.

Dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerima PKH di Desa Sumber Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur. Di mana saat kegiatan pembagian sembako yang dilakukan setiap 1 bulan sekali, para penerima PKH sangat bersemangat sekali datang bahkan sebelum waktu yang telah ditetapkan dan ikut membantu mengatur sembako yang akan dibagikan agar lebih mudah dibagikan kepada penerima manfaat PKH yang lainnya.

a. Hasil Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan melalui Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan ekonomi telah memberikan keterampilan serta kemampuan bagi para penerima manfaat PKH. Dengan memberikan fasilitas yang ada mendorong mereka memiliki kemampuan berkomunikasi serta beradaptasi yang baru terhadap lingkungannya agar potensi keahlian yang mereka miliki dapat dikembangkan seperti membuat usaha kecil-kecilan, lebih peduli terhadap kesehatan bagi ibu hamil terutama bagi anak-anak pada masa pertumbuhan.

Sehingga jika potensi sumber daya manusia meningkat maka taraf ekonomi masyarakat juga ikut meningkat. Pengembangan melalui PKH ini juga berusaha membentuk

KPM menjadi lebih mampu dan mandiri menyelesaikan permasalahan yang akan datang baik saat mereka masih menjadi status penerima manfaat maupun setelah mereka tidak lagi menjadi penerima manfaat PKH.